

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah saya lakukan pada P.D Mulia, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Dengan adanya pemisahan biaya – biaya maka dapat mempermudah penggolongan biaya sehingga perhitungan dalam break even dapat lebih mudah, dapat membantu dalam perencanaan, dan pengendalian biaya pada tingkat aktivitas yang berbeda.
2. Titik impas (Break Even Point) P.D Mulia dicapai pada tingkat penjualan 3.832 unit atau Rp. 632.307.604,00, besarnya penjualan minimal untuk memperoleh keuntungan yang diinginkan tahun 2010 sebesar Rp. 1.474.962.479,00, dan dengan Margin of Safety sebesar 47,38%,
3. Contribution Margin diperoleh dari hasil pengurangan antara pendapatan dikurangi dengan biaya variabel atau bisa didapatkan dari biaya tetap ditambah dengan laba. Pada P.D Mulia, contribution margin yang didapatkan adalah sebesar Rp. 719.223.393,00
4. Berdasarkan perhitungan jika terjadi kenaikan biaya tetap sebanyak 5% sedangkan biaya variabel dianggap tetap, volume penjualan dan harga jual diasumsikan tetap, maka akan menjadikan titik Break Even Point menjadi 4.023

unit atau sebesar Rp 663.922.984,00 dan harus menaikkan sebesar 192 unit (4.024 unit – 3.832 unit) atau sebesar Rp. 31.615.380,00 (Rp 663.922.984,00 – Rp. 632.307.604,00)

5. Jika terjadi kenaikan biaya variabel sebanyak 5% sedangkan biaya tetap, volume penjualan dan harga jual diasumsikan tetap, maka akan menjadikan titik Break Even Point menjadi 4.003 unit atau sebesar Rp 660.563.243,00 dan harus menaikkan sebesar 171 unit (4.003 unit – 3.832 unit) atau sebesar Rp. 28.255.639,00 (Rp 660.563.243,00 – Rp.632.307.604,00)
6. Jika terjadi kenaikan harga jual sebanyak 5% dan volume penjualan, biaya tetap dan biaya semi variabel diasumsikan tetap, maka akan menjadikan titik Break Even Point menjadi 3.507 unit atau sebesar Rp.607.556.856,00 dan harus menurunkan sebesar 325 unit (3.832 unit – 3.507unit) atau sebesar Rp.24.750.748,00 (Rp.632.307.604,00 - Rp. 607.556.856,00).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis kemukakan, maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat dimanfaatkan oleh perusahaan, yaitu :

1. Untuk memperoleh laba yang diinginkan oleh perusahaan, perusahaan dapat menggunakan analisis break even sebagai salah satu alat bantu.

2. Perusahaan dapat melakukan efisiensi terhadap biaya yang dilakukan baik biaya variabel maupun biaya tetap dan juga diharapkan dapat memperhatikan agar penekanan biaya tersebut tidak mempengaruhi kualitas produk (terutama tidak mengurangi kualitas produk) dan tidak mengurangi volume penjualannya.
3. Untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan agar senantiasa dilakukan evaluasi break even dengan segala jenis barang yang ada pada P.D Mulia dan laporan keuangan yang lebih baru (up to date).
4. Diharapkan juga untuk penelitian yang selanjutnya melakukan break even pada perusahaan induk P.D Mulia dikarenakan perusahaan induk P.D Mulia merupakan perusahaan yang memproduksi sekaligus menjadi supplier sehingga dapat mengetahui perbandingan yang ada pada kedua perusahaan tersebut agar dapat mengurangi biaya, mengetahui bagaimana mendapatkan laba yang maksimal baik pada induk perusahaan maupun anak perusahaan(P.D Mulia) dan mengetahui apakah kedua perusahaan dapat berproduksi atau salah satu saja yang berproduksi dalam meningkatkan keuntungan.